

Rilis Media

4 Maret 2024

Henkel mempublikasikan laporan keberlanjutan 2023

Kemajuan yang pesat dalam tujuan keberlanjutan Henkel

- **Aksi iklim:**
 - pengurangan emisi CO₂ dalam produksi sebesar 61 persen
 - pangsa pembelian listrik dari sumber terbarukan meningkat menjadi 89 persen
- **Ekonomi sirkular: porsi plastik daur ulang meningkat menjadi 19 persen di seluruh dunia**
- **Sumber Daya Alam: Perayaan 10 tahun kolaborasi dengan Solidaridad untuk minyak kelapa sawit (kernel) yang berkelanjutan**
- **Ambisi kesetaraan gender: pedoman cuti orang tua yang netral gender diperkenalkan**
- **Solusi keberlanjutan: portfolio produk dikembangkan lebih lanjut**
- **Keterlibatan karyawan: Program “Sustainability at Heart” diperpanjang**

Jakarta – Henkel menerbitkan laporan keberlanjutan untuk tahun fiskal 2023 hari ini, melaporkan kemajuan dalam implementasi strategi keberlanjutan globalnya, terutama dalam penggunaan energi terbarukan dan promosi ekonomi sirkular. Selain itu, perusahaan terus bekerja secara sistematis untuk mengembangkan portofolio produk yang lebih berkelanjutan dan memperluas program pelibatan karyawan.

"Keberlanjutan adalah pilar utama dari Agenda Pertumbuhan Bertujuan kami," kata Carsten Knobel, CEO Henkel. "Terutama di masa-masa yang penuh tantangan seperti sekarang ini, tindakan berkelanjutan menjadi lebih penting dari sebelumnya. Oleh karena itu, kami terus berupaya dalam mengimplementasikan tujuan keberlanjutan, dan saya bangga bahwa kita membuat kemajuan yang sangat baik lagi selama tahun 2023. Hasil yang sangat baik dalam

memimpin peringkat ESG eksternal, misalnya pencapaian EcoVadis Platinum yang berulang kali, menunjukkan bahwa kita berada di jalur yang benar dan kemajuan yang diakui.

"Tahun lalu, kita fokus dalam memajukan komitmen lingkungan dan dampak sosial," tambah Sylvie Nicol, anggota Dewan Manajemen Henkel, yang bertanggung jawab atas Sumber Daya Manusia, Infrastruktur, dan Keberlanjutan. "Saya ingin menyoroti kemajuan yang signifikan dalam hal pengadaan komoditas utama yang berkelanjutan, seperti sertifikasi kelapa sawit dan minyak inti sawit. Kita juga telah melakukan upaya besar dalam berkontribusi pada ekonomi sirkular di kedua unit bisnis. Selain itu, kita terus mendorong kesetaraan sosial, dan saya ingin menekankan pengenalan cuti melahirkan yang netral gender untuk semua karyawan di seluruh dunia."

Kinerja keberlanjutan yang meningkat secara signifikan

"Kerangka Kerja Ambisi Keberlanjutan 2030+" mendefinisikan ambisi dan target yang jelas untuk jalur keberlanjutan global Henkel dalam hal lingkungan, sosial, dan tata kelola. Perusahaan melakukan perbaikan signifikan di bidang iklim tahun lalu dan mengurangi emisi **CO2 secara keseluruhan dalam produksi sebesar 61 persen** per metrik ton produk (dibandingkan dengan tahun dasar 2010), sementara itu meningkatkan **proporsi pembelian listrik dari sumber terbarukan menjadi 89 persen**. Secara keseluruhan, **14 lokasi lebih lanjut telah dikonversi menjadi produksi netral karbon** pada tahun 2023. Berdasarkan kemajuannya dalam **mengurangi emisi CO2 dari bahan baku dan kemasan sebesar 17 persen** (per ton produk, dibandingkan dengan tahun dasar 2017), Henkel juga telah mengembangkan jalur nol-nol di semua kategori emisi.

Tujuan penting Henkel adalah untuk mempromosikan ekonomi sirkular. Secara keseluruhan, Henkel telah **meningkatkan pangsa plastik daur ulang dalam kemasan produk konsumennya menjadi 19 persen** di seluruh dunia. Contoh yang menonjol adalah menggandakan tingkat konten **daur ulang menjadi 50 persen** untuk seluruh **portofolio deterjen cair universal** di Eropa, seperti **Persil**.

Henkel juga melanjutkan upayanya untuk melindungi sumber daya alam. Hal ini termasuk penggunaan bahan baku yang bertanggung jawab seperti minyak kelapa sawit dan minyak inti sawit. Pada akhir tahun 2023, perusahaan mampu **memenuhi 96 persen dari permintaan global dengan minyak kelapa sawit (kernel) yang bersertifikasi berkelanjutan dan mencapai tingkat ketertelusuran hingga ke pabrik sebesar 89 persen**. Dengan fokus khusus untuk mendukung petani kecil dalam produksi minyak kelapa sawit, Henkel telah merayakan **10 tahun kerja sama dengan organisasi pembangunan Solidaridad. Lebih dari 39.000 petani kecil telah menerima manfaat dari inisiatif bersama ini**. Kemitraan ini akan diperluas lebih lanjut melalui proyek-proyek tertentu di tahun-tahun mendatang, termasuk di Kolombia dan Indonesia. Di bidang keragaman, kesetaraan dan inklusi, Henkel berambisi untuk

mencapai kesetaraan gender di semua tingkat manajemen pada tahun 2025. Tahun lalu, **proporsi perempuan di posisi manajemen meningkat menjadi 39,5 persen**. Sebagai bagian dari komitmennya terhadap kesetaraan yang lebih besar dan keramahan keluarga, Henkel telah memperkenalkan program cuti orang tua yang netral gender. Kebijakan baru ini menjamin cuti orang tua berbayar **100 persen selama delapan minggu** untuk semua karyawan di seluruh dunia, hanya berdasarkan peran pengasuh.

Portofolio produk yang lebih berkelanjutan terus dikembangkan

Pada tahun lalu, Henkel terus berupaya mengubah portofolio produknya secara berkelanjutan. Salah satu contohnya adalah proyek dari unit **bisnis Adhesive Technologies**. **Unit ini telah mengembangkan lebih lanjut metodologi penilaian internalnya untuk menciptakan transparansi yang lebih besar terkait kinerja keberlanjutan portofolio produknya**. Hasil penilaian tersebut merupakan bagian dari manajemen portofolio dan mendukung pergeseran menuju solusi baru yang memungkinkan pengurangan emisi dan ekonomi sirkular.

Di unit bisnis **Consumer Brands**, Henkel **meluncurkan inisiatif "It start with us"** pada tahun 2023. Tujuannya adalah untuk **mendukung konsumen dalam menggunakan produk dengan cara yang lebih hemat sumber daya melalui kiat-kiat perilaku sederhana dalam kehidupan sehari-hari**, misalnya dengan menggunakan program ECO pada mesin cuci mereka.

Pengakuan eksternal untuk kinerja dan kemajuan dalam keberlanjutan

Seperti tahun-tahun sebelumnya, kinerja keberlanjutan Henkel pada tahun 2023 telah diakui oleh beberapa lembaga pemeringkat, antara lain oleh **EcoVadis**, yang menempatkan Henkel di 1 persen teratas dari perusahaan yang dinilai, dan **Sustainalytics**.

Program keterlibatan global diperluas

Sebagai bagian dari program "Sustainability at Heart", yang diluncurkan secara global pada tahun 2022, Henkel bertujuan untuk lebih mempromosikan komitmen karyawannya terhadap keberlanjutan dan **telah memperluas penawaran pelatihan** pada tahun 2023. **Lebih dari 10.000 karyawan telah mengambil bagian dalam pelatihan dasar**, yang tersedia dalam bentuk e-learning. dalam berbagai bahasa dan sebagai format yang baru dikembangkan untuk para pekerja produksi. Ada juga kursus pelatihan mendalam serta **Lab Inkubator Keberlanjutan** yang baru - sebuah format yang memberikan kesempatan kepada karyawan untuk mengerjakan ide-ide keberlanjutan mereka sendiri.

Tentang Henkel

Dengan merek, inovasi dan teknologinya. Henkel memegang posisi pasar terdepan diseluruh dunia dalam bisnis industri dan konsumen. Unit bisnis *Adhesive Technology* merupakan pemimpin global dalam pasar perekat, sealant dan pelapis fungsional. Dengan Costumer Brands, perusahaan ini memegang posisi terdepan terutama

dalam *laundry & home care* dan *hair* di banyak pasar dan kategori di seluruh dunia. Tiga merek terkuat perusahaan adalah Loctite, Persil, dan Schwarzkopf. Pada tahun fiskal 2023, Henkel melaporkan penjualan lebih dari 21.5 miliar euro dan laba operasional yang disesuaikan sekitar 2.6 miliar euro. Saham preferen Henkel terdaftar indeks saham Jerman DAX. Keberlanjutan memiliki tradisi yang panjang di Henkel, dan perusahaan ini memiliki strategi keberlanjutan yang jelas dengan target yang konkret. Henkel didirikan pada tahun 1876 dan saat ini mempekerjakan tim yang beragam yang terdiri dari 48,000 orang diseluruh dunia – disatukan oleh budaya perusahaan yang kuat, nilai-nilai yang dianut bersama, dan tujuan yang sama: “Pelopor untuk kebaikan generasi.” Informasi lebih lanjut di www.henkel.com

Materi foto tersedia di www.henkel.com/press

Kontak media

Meiling Wee

+65 8799 3216

meiling.wee@henkel.com